

**PENGARUH KUALITAS LAYANAN DAN KEPEMIMPINAN PENGURUS
TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA PADA KOPERASI SAWIT
BERSAMA (KSB) AIR HAJI KECAMATAN SUNGAI AUR
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Oleh

Dewi Rahmi¹, Yulihardi², Dina Amaluis³

ABSTRAK

Issues raised in this study is " relatively low participation of members of Koperasi Sawit Bersama Air Haji Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat ". The variables of this study is the Quality of Service (X1) , Leadership Board (X2) , Member Participation (Y) . This study aims to identify and analyze (1) Effect of service quality on the participation of members of the KSB Air Haji . (2) Effect on the participation of members of the leadership committee on KSB Air Haji . (3) Effect of quality of service and leadership to the board member 's participation in the . KSB Air Haji This research is descriptive associative . The samples in this study were 103 members by using a sampling technique that Stratified Sampling done in proportional . The data collection technique used was a questionnaire . Before the questionnaire is used to obtain the data , to test the validity and reliability . The data analysis technique used is descriptive analysis and inductive analysis . To test the hypothesis used the t test , F test and the coefficient determinant () .

The conclusion from the results of this study indicate that (1) There is a significant and positive effect between quality of service to the participation of members of the KSB Air Haji . (2) There is a positive and significant effect on the participation of the leadership board member at KSB Air Haji . (3) There is a significant relationship between quality of service and leadership to the board simultaneous participation of members of the KSB Air Haji . Based on this study it is suggested to the management to always improve the quality of service and leadership in serving the community board so that members are increasingly active in participating actively to make loans on KSB Air Haji

Keywords : Quality of Service , Leadership Board , Member Participation

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah "Relatif rendahnya partisipasi anggota pada Koperasi Sawit Bersama Air Haji Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat ". Adapun variabel penelitian ini adalah Kualitas Layanan (X1), Kepemimpinan Pengurus (X2), Partisipasi Anggota (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) Pengaruh kualitas layanan terhadap partisipasi anggota pada KSB Air Haji.(2) Pengaruh kepemimpinan pengurus terhadap partisipasi anggota pada KSB Air Haji. (3) Pengaruh Kualitas layanan dan kepemimpinan pengurus terhadap partisipasi anggota pada KSB Air Haji. Jenis penelitian ini adalah deskriptif asosiatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 103 orang anggota dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Stratified Sampling* di lakukan secara *Propositional*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Sebelum angket digunakan untuk memperoleh data, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis induktif. Untuk menguji hipotesis digunakan uji t, uji F dan koefisien determinan (R^2).

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kualitas layanan terhadap partisipasi anggota pada KSB Air Haji. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kepemimpinan pengurus terhadap partisipasi anggota pada KSB Air Haji. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas layanan dan kepemimpinan pengurus secara simultan terhadap partisipasi anggota pada KSB Air Haji. Berdasarkan penelitian ini maka disarankan kepada pengurus agar selalu meningkatkan kualitas layanan dan kepemimpinan pengurus dalam melayani masyarakat sehingga anggota semakin aktif dalam berpartisipasi aktif untuk melakukan pinjaman pada KSB Air Haji

Kata Kunci : Kualitas Layanan, Kepemimpinan Pengurus, Partisipasi Anggota

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatra Barat

² Dosen STKIP PGRI Sumatra Barat

³ Dosen STKIP PGRI Sumatra Barat

PENDAHULUAN

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia pada pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan. Dari penjelasan pasal di atas menyatakan bahwa kemakmuran masyarakat yang lebih diutamakan bukan kepentingan seseorang. Pada pasal 33 ini menempatkan koperasi merupakan soko guru dalam perekonomian Nasional, dengan memperlihatkan kedudukan koperasi, yang dimaksud dengan soko guru di sini adalah pilar atau tulang punggung perekonomian. Dengan demikian koperasi diperankan dan difungsikan sebagai pilar utama dan tulang punggung dalam sistem perekonomian nasional.

Disamping itu, koperasi di Indonesia bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Untuk mewujudkan tujuan koperasi tersebut, maka diperlukan partisipasi anggota yang bersangkutan, karna partisipasi anggota merupakan salah satu faktor mempengaruhi keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuan, dengan partisipasi aktif dari anggota akan menggerakkan koperasi sesuai dengan yang dicita-citakan yaitu mencapai keberhasilan yang baik dari segi usaha. Hendar (2002:78) menyatakan bahwa sukses tidaknya, berkembang tidaknya, bermanfaat tidaknya dan maju mundurnya koperasi akan sangat tergantung sekali pada peran partisipasi aktif dari para anggotanya. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat kita lihat perkembangan anggota Koperasi Sawit Bersama (KSB) Air Haji dari tahun ke tahun yaitu pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Perkembangan Jumlah Anggota KSB Air Haji
Dari Tahun ke Tahun**

Tahun	Jumlah Anggota						
	Awal Tahun	Masuk	Perubahan (%)	Keluar	Perubahan (%)	Akhir Tahun	Perubahan (%)
2008	382	15	-	11	-	386	-
2009	386	25	0,66	16	0,45	395	0,02
2010	395	15	-0,4	13	-0,18	397	0,01
2011	397	16	0,06	5	-0,61	408	0,02
2012	408	10	-0,37	6	0,2	412	0,01

Sumber: Koperasi sawit bersama Air Haji Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa anggota yang masuk pada tahun 2008 mengalami kenaikan sebesar 0,66% pada tahun 2009 dan pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 0,4% dan pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 0,06% dan pada tahun 2012 masih mengalami penurunan sebesar 0,37%. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa jumlah anggota yang masuk pada koperasi sawit bersama dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan penurunan. Sedangkan jumlah anggota yang keluar pada koperasi sawit bersama tidak jauh beda dengan anggota yang masuk, pada tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 0,45% dan pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 0,18%, sedangkan pada tahun 2011 masih mengalami penurunan sebesar 0,61% dan pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 0,2%. Dengan kondisi seperti ini jumlah anggota yang keluar pada koperasi sawit bersama mengalami kenaikan dan penurunan. Untuk Perkembangan jumlah anggota pada akhir tahun mengalami peningkatan, pada tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 0,02% dan pada tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 0,01% dan pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 0,02% dan pada tahun 2012 masih mengalami kenaikan sebesar 0,01%. Dengan kondisi seperti ini dapat disimpulkan bahwa perkembangan jumlah anggota koperasi sawit bersama dari tahun ketahun mengalami peningkatan.

Di samping itu, kualitas layanan juga memegang peranan penting dalam sebuah koperasi. Menurut Kartasapoetra (2003:123) kualitas layanan dapat meningkatkan kemauan anggota dalam partisipasi pada koperasi, sehingga koperasi dapat mengoptimalkan usahanya dalam mensejahterakan anggota dan masyarakat. Selain itu, untuk melakukan transaksi dalam koperasi, maka bisa dikatakan partisipasi atau keikutsertaan anggota akan membuka jalan bagi koperasi dalam mewujudkan tujuannya untuk membantu anggotanya yang sedang mengalami masalah keuangan, terutama masalah pinjaman karena keikutsertaan anggota dalam pengembangan koperasi akan sangat menentukan kualitas koperasi itu sendiri. Koperasi merupakan organisasi ekonomi masyarakat yang terdiri atas para anggotanya yang mempunyai bidang usaha dengan keanekaragaman bidang usaha tersebut akan memberikan pengaruh positif demi perkembangan koperasi itu sendiri.

Kepemimpinan pengurus juga mempunyai peran yang sangat penting dalam sebuah koperasi, karena kepemimpinan merupakan faktor penentu keberhasilan seseorang dalam memimpin organisasi. Menurut Veitzal (2009:2) pengertian kepemimpinan secara luas meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Menurut Danim (2004:550) mengemukakan kepemimpinan adalah setiap tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk memberikan arah kepada individu atau sekelompok orang lain yang tergabung dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan, kepemimpinan pengurus dan partisipasi anggota memegang peranan penting dalam sebuah koperasi tersebut. Partisipasi anggota didukung oleh kepemimpinan pengurus yang baik, misalnya saja dalam mempengaruhi anggota untuk dapat berpartisipasi aktif pada koperasi, kepemimpinan pengurus dalam mengelola organisasi serta keuangan dan pelaksanaan tugas sebagai pengurus akan mendapat tanggapan atau penilaian dari anggota, partisipasi dalam manajemen koperasi dapat disalurkan melalui rapat anggota dengan memilih pengurus yang tepat dengan cara-cara pemilihannya. Kualitas layanan yang baik dan berkualitas juga dapat menarik simpati pelanggan dan juga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Secara kuantitatif koperasi tumbuh dengan cepat tetapi kebanyakan dari semua koperasi yang ada hanya sedikit yang didukung oleh kemampuan sumber daya yang memadai baik dilihat dari segi manusia, modal maupun teknologi

Sebagai suatu perkumpulan, koperasi tidak akan terbentuk tanpa adanya anggota sebagai tulang punggungnya. Semakin banyak anggota maka semakin kokoh kedudukan koperasi sebagai suatu badan usaha ditinjau dari segi organisasi maupun dari sudut ekonomi, sebab koperasi dikelola dan dibiayai oleh para anggota. Jika dilihat dari kenyataan masyarakat saat ini, kesadaran berkoperasi sangat rendah karena disebabkan ketidakpercayaan masyarakat pada koperasi karena melihat permasalahan-permasalahan yang muncul dalam kehidupan koperasi diantaranya seperti rendahnya kualitas layanan koperasi dan rendahnya partisipasi anggota dari kepemimpinan pengurus koperasi tersebut.

Dalam menjalankan bidang usaha dibutuhkan kerjasama antar anggota koperasi, partisipasi anggota merupakan unsur utama yang akan memacu koperasi untuk menjadi lebih baik lagi dalam melaksanakan kegiatannya. Partisipasi ini tentunya akan terlaksana jika anggota merasa koperasi memberikan kualitas layanan dan kepemimpinan pengurus yang baik kepada anggotanya. Pelayanan yang baik dalam kepengurusan prosedur pelayanan yang dilakukan di kantor Koperasi Sawit Bersama dapat mencapai tujuan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

METODOLOGI PENELITIAN

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah mengenai Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepemimpinan Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota pada Koperasi Sawit Bersama (KSB) Air Haji Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian yang penulis lakukan ini termasuk kedalam penelitian kualitatif, metode yang digunakan adalah metode deskriptif asosiatif. Menurut Sugiyono (2005:10) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih. Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih yaitu pengaruh kualitas layanan dan kepemimpinan pengurus terhadap partisipasi anggota pada koperasi sawit bersama (KSB) air haji kecamatan sungai aur kabupaten pasaman barat.

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Sawit Bersama (KSB) Air Haji Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 05 Februari 2014. Subjek dalam penelitian ini adalah anggota KSB Air Haji. Adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi dan angket. Sampelnya sebanyak 103 orang, yaitu anggota KSB Air Haji. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner yang disebarkan pada anggota KSB Air Haji, penyusunan angket atau kuisioner berpedoman kepada skala likert yang berguna untuk menyatakan besar persejukan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dengan beberapa alternatif jawaban dengan diberi bobot penilaian positif dan negatif. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 19. Deskripsi Variabel Kualitas Layanan (X_1)

No	INDIKATOR	TP Fi	JR Fi	KD Fi	SR Fi	SL Fi	Score	Rata- rata Score	TCR %	Keteranga
1	Keandalan									Sangat baik
	<i>Total score item</i>	-	-	-	23	183	206			
	<i>Total Score Item X scale</i>	-	-	-	92	915	1007	4,89	97,76	
2	Ketangguhan									Sangat baik
	<i>Total score item</i>	-	-	-	33	173	206			
	<i>Total Score Item X scale</i>	-	-	-	132	865	997	4,84	96,70	
3	Jaminan									Sangat baik
	<i>Total score item</i>	-	-	-	34	172	206			
	<i>Total Score Item X scale</i>	-	-	-	136	860	996	4,83	96,69	
4	Kepedulian									Sangat baik
	<i>Total score item</i>	-	-	-	56	150	206			
	<i>Total Score Item X scale</i>	-	-	-	224	750	974	4,73	94,56	
5	Bukti Fisik									Sangat baik
	<i>Total score item</i>	-	-	-	52	154	206			
	<i>Total Score Item X scale</i>	-	-	-	208	770	978	4,75	94,95	

Sumber Data : Data Primer (Diolah 2014)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif seperti terlihat pada tabel 19 distribusi frekuensi Kualitas Layanan (X_1) diperoleh bahwa rentangan rerata skor per indikator dalam variabel Kualitas Layanan berkisar antara 4,73 – 4,89. Rerata skor Kualitas Layanan tertinggi terjadi pada indikator, keandalan yaitu sebesar 4,89, indikator ketangguhan yaitu 4,84 dan indikator jaminan yaitu sebesar 4,83 serta indikator bukti fisik yaitu sebesar 4,75. Sebaliknya, rerata skor terendah terjadi pada kepedulian yaitu sebesar 4,73.

Tingkat pencapaian variabel Kualitas Layanan dilihat dari Tingkat capaian responden (TCR) menurut klasifikasi yang dikemukakan Arikunto (2006:313), maka indikator keandalan sebesar 97,76% dengan klasifikasi sangat baik, ketangguhan sebesar 96,70% dengan klasifikasi sangat baik. Aspek jaminan sebesar 96,69% klasifikasi sangat baik dan bukti fisik sebesar 94,95% dengan klasifikasi sangat baik, Aspek kepedulian sebesar 94,56% dengan klasifikasi sangat baik. Hal ini berarti Kualitas Layanan anggota Koperasi Sawit Bersama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat sudah dengan klasifikasi Sangat Baik.

Tabel 20. Deskripsi Variabel Kepemimpinan Pengurus (X₂)

No	INDIKATOR	TP Fi	JR Fi	KD Fi	SR Fi	SL Fi	Score	Rata- rata Score	TCR	Keterangan
1	Bertindak Arif, Bijaksana, Adil									Sangat baik
	<i>Total score item</i>	-	-	-	39	167	206			
	<i>Total Score Item X scale</i>	-	-	-	156	835	991	4,81	96,21	
2	Sugesti Dan Saran									Sangat baik
	<i>Total score item</i>	-	-	3	88	115	206			
	<i>Total Score Item X scale</i>	-	-	9	352	575	936	4,54	90,87	
3	Dukungan Dana, sarana Dan Prasaran									Sangat baik
	<i>Total score item</i>	-	-	-	15	88	103			
	<i>Total Score Item X scale</i>	-	-	-	60	440	500	4,85	97,08	
4	Katalisator									Sangat baik
	<i>Total score item</i>	-	-	-	15	88	103			
	<i>Total Score Item X scale</i>	-	-	-	60	440	500	4,85	97,08	
5	Memberikan Rasa Aman									Sangat baik
	<i>Total score item</i>	-	-	-	26	77	103			
	<i>Total Score Item X scale</i>	-	-	-	104	385	489	4,75	94,95	
6	Menjadi Pusat Perhatian									Baik
	<i>Total score item</i>	-	-	7	34	62	103			
	<i>Total Score Item X scale</i>	-	-	21	85	310	416	4,04	80,77	
7	Sumber Semangat									Sangat baik
	<i>Total score item</i>	-	-	-	22	81	103			
	<i>Total Score Item X scale</i>	-	-	-	88	405	496	4,80	96,31	
8	Membuat Penghargaan Dan Pengakuan									Sangat baik
	<i>Total score item</i>	-	-	-	19	84	103			
	<i>Total Score Item X scale</i>	-	-	-	76	420	496	4,81	96,31	

Sumber Data : Data Primer (Diolah 2014)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif distribusi frekuensi variabel Kepemimpinan Pengurus(X₁) diperoleh bahwa rentangan rerata skor per indikator dalam variabel Kepemimpinan Pengurus berkisar antara 4,04 – 4,85 . Rerata skor Kepemimpinan Pengurus tertinggi terjadi pada pengurus memberikan dukungan dalam hal dana dan sarana yang dibutuhkan anggota, serta sebagai katalisator yaitu sebesar 4,85 dengan TCR 97,08% dengan kriteria sangat baik. Berikutnya , rerata skor terjadi pada pimpinan bertindak arif, bijaksana dan adil, serta pengurus membuat penghargaan dan pengakuan, pengurus merupakan sumber semangat masing-masingnya yaitu sebesar 4,81 dengan TCR sebesar 96,31%, kriteria sangat baik , kepemimpinan memberikan rasa aman dengan rata-rata 4,75 dengan TCR sebesar 94,95.

Kepemimpinan pengurus memberikan sugesti dan saran dengan rata-rata sebesar 4,54 dengan TCR sebesar 90,87% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan kepemimpinan menjadi pusat perhatian dengan rata-rata 4,04 dengan TCR 80,77 dengan kriteria baik. Hal ini berarti Kepemimpinan Pengurus di Koperasi Sawit Bersama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat telah dilakukan dengan sangat baik.

Tabel 21. Deskripsi Variabel Partisipasi Anggota(Y)

No	INDIKATOR	TP Fi	JR Fi	KD Fi	SR Fi	SL Fi	Score	Rata- rata Score	TCR %	Keterangan
1	Partisipasi Dalam Melakukan Transaksi.									Sangat baik
	Total score item	-	9	37	90	220	356			
	Total Score Item X scale	-	18	111	360	110	1589	4,46	89,27	
2	Partisipasi Dalam Permodalan									Sangat baik
	Total score item	5	13	63	268	334	632			
	Total Score Item X scale	5	26	189	832	1678	2722	4,37	87,38	
3.	Partisipasi Menghadiri RAT									Baik
	Total score item	21	30	100	156	227	534			
	Total Score Item X scale	21	60	300	624	1135	2140	4,01	80,14	
4	Partisipasi Anggota Dalam Kepengurusan									Sangat baik
	Total score item	3	6	23	89	413	534			
	Total Score Item X scale	3	12	69	356	2065	2505	4,69	93,8	

Sumber Data : Data Primer (Diolah 2014)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif seperti terlihat pada tabel distribusi frekuensi variabel Partisipasi Anggota (Y) diperoleh bahwa rentangan rerata skor per indikator dalam variabel Partisipasi Anggota antara 4,62 – 4,80. Rerata skor variabel Partisipasi Anggota menghadiri RAT yaitu sebesar 4,80 dengan TCR sebesar 96,05% dengan kriteria sangat baik. Berpartisipasi dalam permodalan. yaitu sebesar 4,76 dengan TCR sebesar 95,34 dengan Kriteria sangat baik. Selanjutnya, rerata skor indikator partisipasi melakukan transaksi sebesar 4,65 dengan TCR sebesar 93,07% dengan kriteria sangat baik, sedangkan partisipasi anggota dalam kepengurusan yaitu sebesar 4,62 dengan TCR sebesar 92,49 dengan kriteria sangat baik. Berarti secara keseluruhan partisipasi anggota Koperasi Sawit Bersama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat dengan kriteria sangat baik.

Tabel 22. Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	103	-1.577	.238	1.937	.472
Valid N (listwise)	103				

Sumber Data : Data Primer (Diolah 2014)

Jika nilai Jerque-Bera (JB) X^2 tabel maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai statistic jerque-beran(JB) digunakan dengan rumus berikut:

$$JB = N \left[\frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right]$$

$$JB = 103 \left[\frac{-1,577^2}{6} + \frac{(1,937 - 3)^2}{24} \right] = -2,06$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai statistik Jerque-Bera sebesar -2,06 , sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df; 0,05 adalah 124,342. Karena nilai statistik Jeque-Bera (JB) (-2,06) < nilai X^2 tabel (124,342). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual distribusi secara normal.

Tabel 23. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
X1 – X2	,662(a)	,439	,433	2,325
X2 – X1	,662(a)	,439	,433	2,523

Sumber Data : Data Primer (Diolah 2014)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel kualitas layanan (X_1) memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,662, Kepemimpinan pengurus (X_2) sebesar 0,662. Dari nilai koefisien determinasi diatas dapat dicari nilai *Tolerance* (TOL) dan VIF dari masing-masing variabel dengan cara seperti berikut:

a. Regresi variabel X1 dengan X2

$$\text{Nilai VIF} = \left(\frac{1}{1-R_{12}^2} \right) = \left(\frac{1}{1-0,439} \right) = 1,782$$

$$\text{Nilai TOL} = \frac{1}{\text{VIF}} = \frac{1}{1,782} = 0,561$$

b. Regresi variabel X2 dengan X1

$$\text{Nilai VIF} = \left(\frac{1}{1-R_{21}^2} \right) = \left(\frac{1}{1-0,439} \right) = 1,782$$

$$\text{Nilai TOL} = \frac{1}{\text{VIF}} = \frac{1}{1,782} = 0,561$$

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai nilai VIF kecil dari 10. Dimana, VIF variabel kualitas layanan sebesar 1,782, variabel kepemimpinan pengurus 1,782. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 24. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.330 ^a	.109	.063	13.62757

a. Predictors: (Constant), kl.kp, klSqr, Kepemimpinan Pengurus, kpsqr, Kualitas Layanan

Sumber Data : Data Primer (Diolah 2014)

$$\begin{aligned} X^2 \text{ hitung} &= n \times R^2 \\ &= 103 \times 0,109 \\ &= 11,227 \\ X^2 \text{ tabel} &= 124,342 \end{aligned}$$

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal ini karena X^2 hitung (11,227) < X^2 tabel (124,342). Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 24. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.749 ^a	.560	.552	2.723	1.947

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Pengurus, Kualitas Layanan

b. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Sumber Data : Data Primer (Diolah 2014)

Dari hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar 1,947. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% (persen), jumlah sampel 103 dan variabel bebas atau independen ($k = 2$) maka nilai Durbin-Watson di sebesar 1,634 dan du sebesar 1,715. Kemudian dibandingkan seperti tabel berikut ini:

Tabel 26. Penentuan Kategori Autokorelasi

No	Kategori	Hasil	Keterangan
1	$0 < d < d_1$	$0 < 1,947 < 1,634$	Ada autokorelasi negatif (Tidak terbukti)
2	$d_1 \leq d \leq d_u$	1,634 1,947 1,715	Tidak ada autokorelasi positif (Terbukti)
3	$4 - d_1 < d < 4$	$2,366 < 1,947 < 4$	Tidak ada autokorelasi negatif (Tidak terbukti)
4	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$	2,285 1,947 2,366	Tidak ada autokorelasi negatif (Tidak terbukti)
5	$du < d < 4 - du$	$2,366 < 1,947 < 4$	Ada autokorelasi positif (Tidak terbukti)

Sumber Data : Data Primer (Diolah 2014)

Oleh karena itu Nilai DW 1,947 lebih besar dari batas atas (du) 1,715 dan kurang dari $4 - 1,715$ ($4 - du$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negative. Jadi, dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut.

Tabel 24. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.245	4.422		1.965	.045
	Kualitas Layanan	.368	.117	.280	3.162	.002
	Kepemimpinan	.647	.107	.533	6.026	.000

a. Dependent Variable: Partisipasi Agt

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS V.16 (2014)

Berdasarkan nilai koefisien regresi yang terlihat pada Tabel 24 di atas dapat dibuat sebuah persamaan regresi linier berganda yaitu: $Y = 8,245 + 0,368X_1 + 0,647X_2 + 4,422$

Dari persamaan di atas diketahui bahwa nilai konstanta untuk variabel kualitas layanan dan kepemimpinan pengurus sebesar 8,245 artinya jika segala sesuatu pada variabel-variabel independen dianggap konstan maka nilainya adalah 8,245. Variabel independen yang pertama yaitu Kualitas Layanan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,368 artinya jika Kualitas Layanan meningkat satu unit atau satuan maka partisipasi anggota meningkat sebesar 0,288 satuan, sebaliknya jika Kualitas Layanan menurun satu unit maka partisipasi anggota menurun sebesar 0,368 satuan. Variabel independen yang kedua yaitu Kepemimpinan Pengurus memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,647 artinya jika Kepemimpinan Pengurus meningkat satu unit maka partisipasi anggota meningkat sebesar 0,647 satuan, sebaliknya jika Kepemimpinan Pengurus menurun satu unit maka partisipasi anggota menurun sebesar 0,647 satuan.

Tabel 25. Hasil Uji Statistik t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.245	4.422		1.965	.045
	Kualitas Layanan	.368	.117	.280	3.162	.002
	Kepemimpinan	.647	.107	.533	6.026	.000

a. Dependent Variable: Partisipasi Agt

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS V 16.0 (2014)

Kualitas Layanan(X_1) berdasarkan Tabel 25 diperoleh nilai signifikan $0,002 < (0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima, berarti variabel kualitas layanan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel partisipasi anggota. Maksudnya semakin meningkat kualitas layanan yang diterima anggota koperasi maka semakin meningkat pula partisipasi anggota pada Koperasi Sawit Bersama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

Kepemimpinan Pengurus(X_2) berdasarkan Tabel 25 diperoleh signifikan $0,000 < (0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima, berarti variabel Kepemimpinan Pengurus secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel partisipasi anggota. Maksudnya semakin meningkat Kepemimpinan Pengurus maka semakin meningkat pula partisipasi anggota pada Koperasi Sawit Bersama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

Tabel. 26 Hasil Uji Statistik F (Simultan)

ANOVA ^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	945.677	2	472.838	63.766	.000 ^a
	Residual	741.527	100	7.415		
	Total	1687.204	102			

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan, Kualitas Layanan

b. Dependent Variable: Partisipasi Agt

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS V 16.0 (2014)

Berdasarkan Tabel 26 dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai Sig < yaitu ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak, H_a diterima, berarti variabel kualitas layanan, Kepemimpinan Pengurus secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel partisipasi anggota. Maksudnya semakin tinggi kualitas layanan, Kepemimpinan Pengurus, maka semakin tinggi pula partisipasi anggota pada Koperasi Sawit Bersama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat .

Tabel 27. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.749 ^a	.560	.552	2.723	.560	63.766	2	100	.000

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan, Kualitas Layanan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS V 16.0 (2014)

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,560. Hal ini berarti 56,0% partisipasi anggota dapat dijelaskan oleh variabel kualitas layanan, Kepemimpinan Pengurus, sedangkan sisanya 44,0% partisipasi anggota dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Partisipasi Anggota

Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat bahwa koefisien regresi linier berganda variabel kualitas layanan memiliki arah positif yaitu sebesar 0,368 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002. Tahap pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% ($0,05$), dengan demikian terlihat bahwa nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari α 0,05 maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan pada hasil TCR kualitas layanan memiliki katagori sangat baik hal ini terlihat dari semua indicator kualitas layanan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Koperasi Sawit Bersama (KSB) Air Haji Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Artinya apabila semakin meningkatnya kualitas layanan maka semakin meningkat pula partisipasi anggota.

2. Pengaruh Kepemimpinan Pengurus terhadap Partisipasi Anggota

Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat bahwa koefisien regresi linier berganda variabel kepemimpinan pengurus memiliki arah positif yaitu sebesar 0,647 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Tahap pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% ($0,05$), dengan demikian terlihat bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari α 0,05 maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan pada hasil TCR kepemimpinan pengurus memiliki katagori sangat baik hal ini terlihat dari

semua indikator kepemimpinan pengurus. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan pengurus berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Koperasi Sawit Bersama (KSB) Air Haji Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Artinya apabila semakin baik kepemimpinan pengurus maka semakin baik pula partisipasi anggota.

3. Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepemimpinan Pengurus Secara Bersama-sama terhadap Partisipasi Anggota.

Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat bahwa nilai F ditemukan sebesar 63,766 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Tahap pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05) dengan demikian terlihat bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari α 0,05 maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan dan kepemimpinan pengurus secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Koperasi Sawit Bersama (KSB) Air Haji Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Artinya apabila semakin tinggi kualitas layanan dan kepemimpinan pengurus maka semakin tinggi pula partisipasi anggota pada Koperasi Sawit Bersama (KSB) Air Haji Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

PENUTUP

1. Kesimpulan

- Variabel kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Koperasi Sawit Bersama (KSB) Air Haji Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,162 > 1,984$ dan nilai signifikan sebesar $0,002 < = 0,05$.
- Variabel kepemimpinan pengurus berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Koperasi Sawit Bersama (KSB) Air Haji Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,026 > 1,984$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < = 0,05$.
- Kualitas layanan dan kepemimpinan pengurus berpengaruh secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota Koperasi Sawit Bersama (KSB) Air Haji Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien uji $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $63,766 > 3,94$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < = 0,05$.

2. Saran

- Agar koperasi dapat berkembang dengan baik, diharapkan kepada anggota untuk berpartisipasi aktif dalam melakukan pinjaman dan simpanan pada Koperasi Sawit Bersama, karena dengan adanya pinjaman anggota pada koperasi akan memberikan kontribusi terhadap perputaran modal koperasi. Sehingga usaha koperasi dapat berkembang dengan pesat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menumbuhkan rasa memiliki anggota terhadap koperasi misalnya dengan meningkatkan pemahaman tentang kegiatan usaha koperasi.
- Kepemimpinan pengurus memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap partisipasi anggota karena pengurus bisa menarik minat masyarakat untuk jadi anggota dan ikut berpartisipasi pada Koperasi Sawit Bersama ini.
- Penelitian ini masih terbatas pada pengaruh kualitas layanan dan kepemimpinan pengurus terhadap partisipasi anggota untuk melakukan pinjaman, maka diharapkan ada penelitian lanjutan untuk permasalahan yang berbeda dan ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarman. 2004. *Motivasi, Kepemimpinan, Etika Dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hendar, Kusnadi. 2002. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Fakultas Ekonom Universitas Indonesia.
- Kartasapoetra. 2003. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- Veitzal Rivai. 2008. *Kepemimpinan dan perilaku Organisasi*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Grafindo Persada.